



Ulasan Pasar

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 20 Oktober 2017 kembali mengalami kenaikan seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah di tengah menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang global.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 2 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 2 - 10 tahun.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan hingga sebesar 3 bps setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 4 - 11 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) ditutup dengan mengalami kenaikan berkisar antara 3 - 4 bps setelah mengalami koreksi harga sebesar 15 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang meskipun ditutup dengan perubahan yang bervariasi namun cenderung mengalami kenaikan hingga sebesar 3 bps setelah mengalami koreksi harga hingga sebesar 35 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh faktor kembali melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dalam tiga hari berturut - turut jelang disampaikannya keputusan mengenai siapa yang akan menjadi ketua The Fed dalam beberapa hari mendatang, sehingga komentar hawkish muncul setelah kandidat utama untuk kursi The Fed berikutnya yang mendorong penguatan nilai tukar dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia yang menekan nilai tukar rupiah dalam sepekan kemarin. Hal tersebut mendorong pelaku pasar untuk sementara waktu melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga mendorong terjadinya koreksi harga.

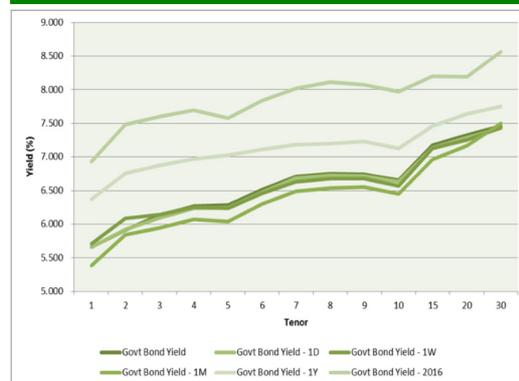
Dengan koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin, maka imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 6,237% dan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 6,621%. Adapun imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 15 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 3,5 bps di level 7,138% dan imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 7,358%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika. Dari beberapa seri yang diperdagangkan terlihat mengalami kenaikan imbal hasil dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan kenaikan sebesar 3,5 bps di level 2,134% setelah mengalami koreksi harga sebesar 10 bps, adapun imbal hasil INDO-27 juga ditutup naik imbal hasilnya sebesar 4 bps di level 3,578% setelah mengalami koreksi 30 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-37 yang juga ditutup dengan kenaikan sebesar 2,5 bps di level 4,425% setelah mengalami koreksi harga sebesar 40 bps. Sedangkan INDO-47 imbal hasilnya ditutup naik sebesar 2 bps di level 4,457% dengan koreksi harga sebesar 40 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp9,11 triliun dari 38 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,14 triliun. Obligasi Negara seri FR0075 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,15 triliun dari 144 kali transaksi di harga rata - rata 103,08% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0058 senilai Rp1,15 triliun dari 12 kali transaksi di harga rata - rata 107,66%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0075	105.50	101.70	102.05	1152.98	144
FR0058	109.00	105.75	108.25	1150.96	12
FR0056	111.20	110.70	110.86	736.10	22
FR0074	103.40	102.00	103.00	724.63	17
FR0070	112.25	108.75	109.25	638.84	19
PBS011	110.65	110.00	110.60	620.00	10
FR0061	103.60	102.79	102.85	583.23	21
FR0059	104.40	101.60	102.65	538.25	21
PBS013	100.69	100.65	100.69	340.00	5
FR0068	112.25	105.00	108.75	327.27	11

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA03ACN2	idAAA	100.08	99.95	100.00	312.00	21
TAXI01	idBB+	19.00	19.00	19.00	290.00	2
JPFA02CN2	AA-(idn)	100.02	100.00	100.02	100.00	2
ADMFO3BCN1	idAAA	106.35	106.05	106.35	50.00	5
APLN01CN3	idA-	104.80	104.55	104.55	40.00	5
PNMP02ACN1	idA	101.00	100.20	100.75	30.00	5
BEXI03BCN1	idAAA	101.59	101.59	101.59	29.00	2
MEDCO2BCN6	idA+	103.00	102.00	102.90	20.00	4
SMBBSY01	idAA+(sy)	101.37	101.35	101.37	16.00	2
BBRI01CCN1	idAAA	105.50	105.40	105.50	15.00	4

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,02 triliun dari 39 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap II Tahun 2017 Seri A (FIFA03ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp312 miliar dari 21 kali transaksi di harga rata - rata 100,01% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (TAXI01) senilai Rp290 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 19,00%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup dengan mengalami pelemahan yang merupakan pelemahan dalam empat hari berturut - turut di level 13519,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 4,00 pts (0,02%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak berfluktuasi sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13505,00 hingga 13533,00 per dollar Amerika, melemahnya nilai tukar rupiah seiring dengan pelemahan mata uang regional di tengah menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika dan diikuti oleh mata uang Dollar Singapura (SGD) dan Baht Thailand (THB).

Pada perdagangan hari kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpotensi mengalami penurunan di tengah tren pelemahan mata uang rupiah terhadap dollar Amerika seiring dengan menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia.

Nilai tukar rupiah yang telah beregrak dengan mengalami penurunan dalam empat hari terakhir kembali berpotensi mengalami pelemahan didukung oleh menguatnya dollar Amerika serta indikator teknikal yang menunjukkan bahwa pergerakan nilai tukar rupiah mulai memasuki tren pelemahan terhadap dollar Amerika. Hal tersebut kami perkirakan akan mempengaruhi investor asing untuk kembali melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga akan mendorong terjadinya penurunan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

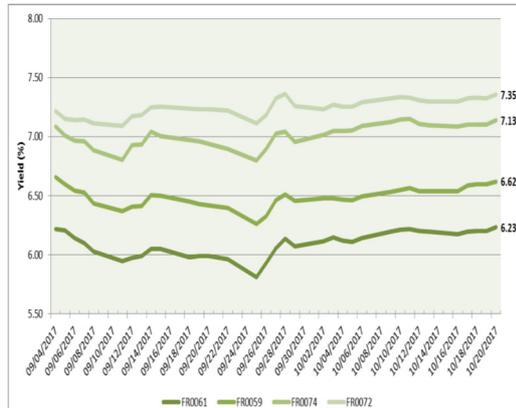
Selain itu penurunan harga Surat Utang Negara juga didorong dari perdagangan surat utang global, pada perdagangan di akhir pekan kemarin pergerakan imbal hasilnya ditutup dengan mengalami kenaikan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,383% seiring dengan US Treasury dengan tenor 30 tahun yang juga naik pada level 2,894%. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga ditutup dengan mengalami kenaikan masing - masing di level 0,449% dan 1,328%. Kenaikan imbal hasil tersebut kami perkirakan juga akan berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara secara umum masih bergerak pada area konsolidasi dengan harga Surat Utang Negara yang berada di area netral mendorong pergerakan harga akan sideways dalam jangka pendek.

Rekomendasi

Dengan pertimbangan beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan strategi trading jangka pendek di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang sudah mulai terbatas. Adapun seri - seri yang dapat diperdagangkan diantaranya adalah seri FR0069, FR0053, FR0070, FR0073, FR0065, FR0068 dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Pada sepekan kedepan terdapat lima surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp3,46 triliun.**

Ke-lima surat utang tersebut adalah MTN Sri Rejeki Fertilizer I Tahun 2015 Seri A (SRFT01AXMF) senilai Rp60 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Senin, 23 Oktober 2017. Adapun MTN I Saratoga Investama Sedaya Tahun 2014 (SRTG01XXMF) senilai Rp360 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 Seri A (TELE01ACN2) senilai Rp334 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 24 Oktober 2017. Sementara itu Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A (ASDF03ACN2) senilai Rp850 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Sabtu, 28 Oktober 2017. Adapun Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B (ASDF02BCN4) senilai Rp1,5 triliun yang akan jatuh tempo pada hari minggu, 29 Oktober 2017.

•**PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAAA (sf)" untuk rencana obligasi PT Marga Lingkar Jakarta.**

Peringkat akan diturunkan jika struktur transaksi transaksi final PT Marga Lingkar Jakarta lebih lemah dari yang diharapkan, dan jika pendapatan turun secara signifikan karena kombinasi dari penurunan vilum lalu lintas, penyesuaian tarif tol lebih rendah dari yang diharapkan, atau biaya lebih tinggi dari estimasi. PT pemeringkat Efek Indonesia juga akan menurunkan peringkat jika PT Marga Lingkar Jakarta gagal memenuhi struktur transaksi yang dipersyaratkan, dan kecukupan dana layanan utang. Hingga akhir bulan April 2017, PT Marga Lingkar Jakarta kepemilikan saham dimiliki oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar 65% dan PT Jakarta Marga Jaya sebesar 35%.

•**PT Pemeringkat Efek Indonesia menempatkan prospek Bank Muamalat dengan implikasi "negatif".**

Prospek dari peringkat tersebut adalah negatif. PT pemeringkat efek Indonesia akan memantau kinerja bank terkait dengan situasi ini. Peringkat dapat diturunkan jika pandangan PT pemeringkat efek Indonesia, pemegang saham yang baru memiliki kemampuan dukungan yang lebih lemah dibandingkan profil pemegang saham saat ini. Selain itu, peringkat juga dapat diturunkan jika profil permodalan dan kualitas aset bank memburuk karena penundaan proses *right issue* berkepanjangan. Kami akan mencabut status dan menegaskan peringkat Bank Muamalat jika rencana *right issue* terealisasi dan PT pemeringkat efek Indonesia memandang pemegang saham baru memiliki kemampuan dan komitmen yang kuat untuk mendukung Bank Muamalat. Selain itu hal ini juga harus diiringi oleh kemajuan bank dalam memperbaiki profil kualitas asetnya. Peringkat mencerminkan dukungan yang kuat dari pemegang saham mayoritas, posisi bisnis bank yang kuat dalam perbankan Syariah, dan profil likuiditas yang mencukupi. Akan tetapi, peringkat tersebut dibatasi oleh tingkat permodalan, profil kualitas aset, dan tingkat profitabilitas yang lemah. Hingga 30 Juni 2017, Bank Muamalat dimiliki oleh IDB sebesar 32,7%, Boubyan Bank sebesar 22%, Atwill Holding Limited sebesar 17,9%, National Bank of Kuwait sebesar 8,5%, dan sisanya dimiliki oleh beberapa badan usaha dan individu lainnya.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.371	2.319	↑ 0.052	0.023
UK	1.322	1.278	↑ 0.044	0.034
Germany	0.448	0.394	↑ 0.054	0.138
Japan	0.070	0.062	↑ 0.008	0.129
Hong Kong	1.762	1.725	↑ 0.037	0.022
South Korea	2.480	2.429	↑ 0.051	0.021
Singapore	2.164	2.097	↑ 0.067	0.032
Thailand	2.270	2.259	↑ 0.011	0.005
India	6.761	6.764	↓ -0.003	0.000
Indonesia (USD)	3.498	3.471	↑ 0.027	0.008
Indonesia	6.621	6.599	↑ 0.023	0.003
Malaysia	3.902	3.905	↓ -0.003	-0.001
China	3.726	3.712	↑ 0.014	0.004

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.06	203.93	312.38	438.07	5.662
2	160.31	209.40	320.21	475.32	5.911
3	161.66	213.29	319.20	499.48	6.135
4	162.18	219.73	318.57	518.22	6.269
5	162.62	226.10	320.50	535.29	6.282
6	163.37	230.12	324.57	551.92	6.509
7	164.59	231.02	329.73	568.19	6.710
8	166.23	229.10	335.06	583.82	6.746
9	168.20	225.17	339.93	598.54	6.739
10	170.36	220.07	344.05	612.13	6.653

Harga Surat Utang Negara

Data per 20-Oct-17

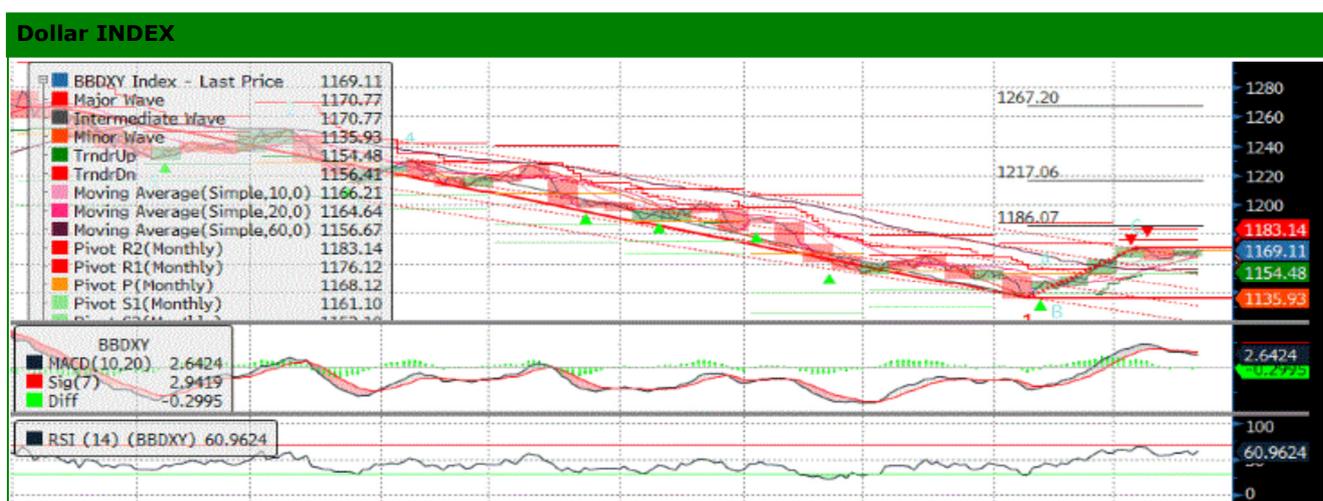
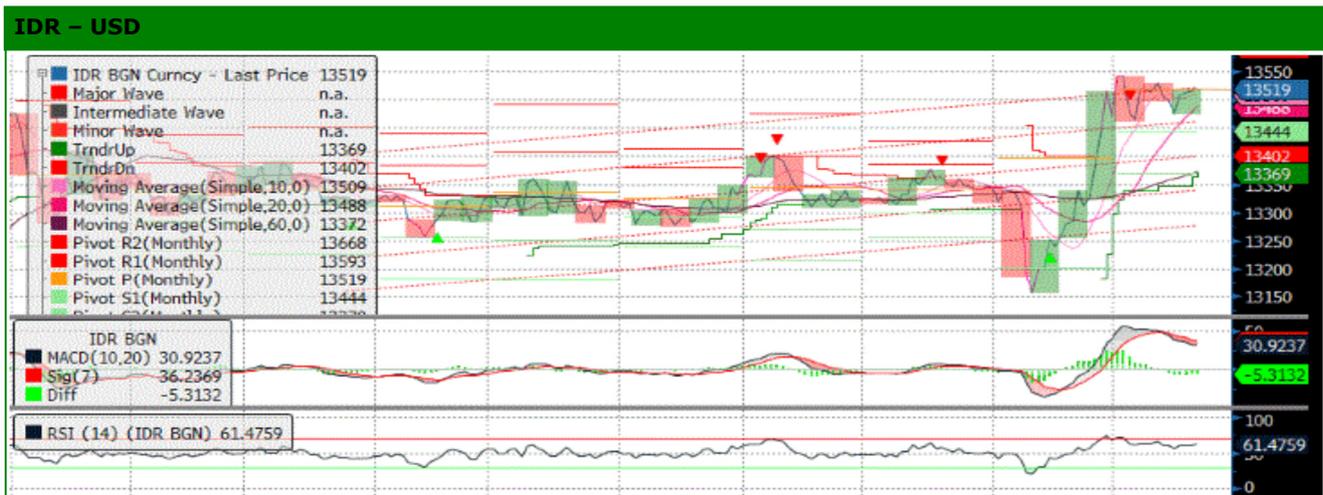
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.57	100.14	100.13	↑	0.20	5.000%	5.004%	↓	(0.36)	0.558	0.544
FR32	15.000	15-Jul-18	0.73	107.10	107.14	↓	(3.90)	5.029%	4.977%	↑	5.12	0.703	0.686
FR38	11.600	15-Aug-18	0.82	105.06	105.06	↑	0.40	5.197%	5.202%	↓	(0.48)	0.794	0.774
FR48	9.000	15-Sep-18	0.90	103.07	103.07	↑	0.90	5.455%	5.466%	↓	(1.01)	0.882	0.859
FR69	7.875	15-Apr-19	1.48	103.12	103.15	↓	(3.70)	5.659%	5.633%	↑	2.57	1.431	1.392
FR36	11.500	15-Sep-19	1.90	109.91	109.89	↑	2.50	5.909%	5.923%	↓	(1.32)	1.754	1.704
FR31	11.000	15-Nov-20	3.07	113.66	113.74	↓	(8.10)	6.056%	6.029%	↑	2.70	2.608	2.531
FR34	12.800	15-Jun-21	3.65	121.44	121.52	↓	(8.30)	6.151%	6.129%	↑	2.27	2.988	2.899
FR53	8.250	15-Jul-21	3.73	106.67	106.78	↓	(10.80)	6.218%	6.186%	↑	3.15	3.244	3.146
FR61	7.000	15-May-22	4.57	102.99	103.14	↓	(14.80)	6.237%	6.200%	↑	3.70	3.888	3.770
FR35	12.900	15-Jun-22	4.65	126.07	126.12	↓	(4.80)	6.337%	6.327%	↑	1.04	3.637	3.526
FR43	10.250	15-Jul-22	4.73	115.69	115.75	↓	(5.80)	6.356%	6.343%	↑	1.31	3.851	3.733
FR63	5.625	15-May-23	5.57	96.22	96.37	↓	(14.90)	6.443%	6.410%	↑	3.30	4.725	4.577
FR46	9.500	15-Jul-23	5.73	114.26	114.38	↓	(12.30)	6.480%	6.456%	↑	2.39	4.543	4.400
FR39	11.750	15-Aug-23	5.82	124.74	124.88	↓	(14.30)	6.564%	6.538%	↑	2.60	4.471	4.329
FR70	8.375	15-Mar-24	6.40	109.08	109.24	↓	(15.70)	6.610%	6.582%	↑	2.88	5.113	4.949
FR44	10.000	15-Sep-24	6.90	118.24	118.38	↓	(14.60)	6.659%	6.635%	↑	2.40	5.264	5.095
FR40	11.000	15-Sep-25	7.90	125.98	126.16	↓	(18.60)	6.709%	6.683%	↑	2.64	5.720	5.534
FR56	8.375	15-Sep-26	8.90	111.06	111.22	↓	(16.60)	6.704%	6.681%	↑	2.34	6.543	6.331
FR37	12.000	15-Sep-26	8.90	134.49	134.74	↓	(24.80)	6.775%	6.744%	↑	3.08	6.120	5.920
FR59	7.000	15-May-27	9.57	102.65	102.81	↓	(16.10)	6.621%	6.599%	↑	2.26	6.966	6.743
FR42	10.250	15-Jul-27	9.73	124.02	124.16	↓	(14.40)	6.829%	6.812%	↑	1.78	6.609	6.391
FR47	10.000	15-Feb-28	10.32	122.54	122.52	↑	1.50	6.908%	6.909%	↓	(0.18)	6.945	6.713
FR64	6.125	15-May-28	10.57	94.22	94.30	↓	(7.80)	6.903%	6.893%	↑	1.09	7.630	7.376
FR71	9.000	15-Mar-29	11.40	115.29	115.43	↓	(14.20)	7.027%	7.011%	↑	1.66	7.600	7.342
FR52	10.500	15-Aug-30	12.82	127.78	127.94	↓	(15.80)	7.151%	7.135%	↑	1.60	7.859	7.588
FR73	8.750	15-May-31	13.57	113.50	113.77	↓	(27.10)	7.176%	7.147%	↑	2.89	8.271	7.985
FR54	9.500	15-Jul-31	13.73	119.35	119.51	↓	(15.30)	7.249%	7.234%	↑	1.57	8.279	7.989
FR58	8.250	15-Jun-32	14.65	108.49	109.06	↓	(56.90)	7.296%	7.235%	↑	6.01	8.778	8.469
FR74	7.500	15-Aug-32	14.82	103.26	103.58	↓	(31.70)	7.138%	7.104%	↑	3.42	9.168	8.852
FR65	6.625	15-May-33	15.57	94.15	94.44	↓	(29.30)	7.258%	7.225%	↑	3.30	9.472	9.140
FR68	8.375	15-Mar-34	16.40	109.58	109.80	↓	(22.50)	7.359%	7.336%	↑	2.23	9.461	9.125
FR72	8.250	15-May-36	18.57	108.95	109.28	↓	(32.90)	7.358%	7.327%	↑	3.07	9.852	9.503
FR45	9.750	15-May-37	19.57	123.55	125.54	↓	(199.20)	7.445%	7.280%	↑	16.42	9.735	9.385
FR75	7.500	15-May-38	20.57	102.15	102.53	↓	(37.80)	7.296%	7.261%	↑	3.51	10.562	10.190
FR50	10.500	15-Jul-38	20.74	132.11	132.25	↓	(14.30)	7.437%	7.426%	↑	1.10	9.997	9.639
FR57	9.500	15-May-41	23.57	122.97	122.88	↑	9.30	7.422%	7.429%	↓	(0.72)	10.621	10.241
FR62	6.375	15-Apr-42	24.49	88.79	88.92	↓	(13.70)	7.371%	7.357%	↑	1.33	11.997	11.570
FR67	8.750	15-Feb-44	26.32	115.18	115.40	↓	(22.50)	7.427%	7.410%	↑	1.74	11.437	11.028
FR76	7.375	15-May-48	30.57	101.12	101.19	↓	(7.60)	7.283%	7.277%	↑	0.62	12.227	11.798

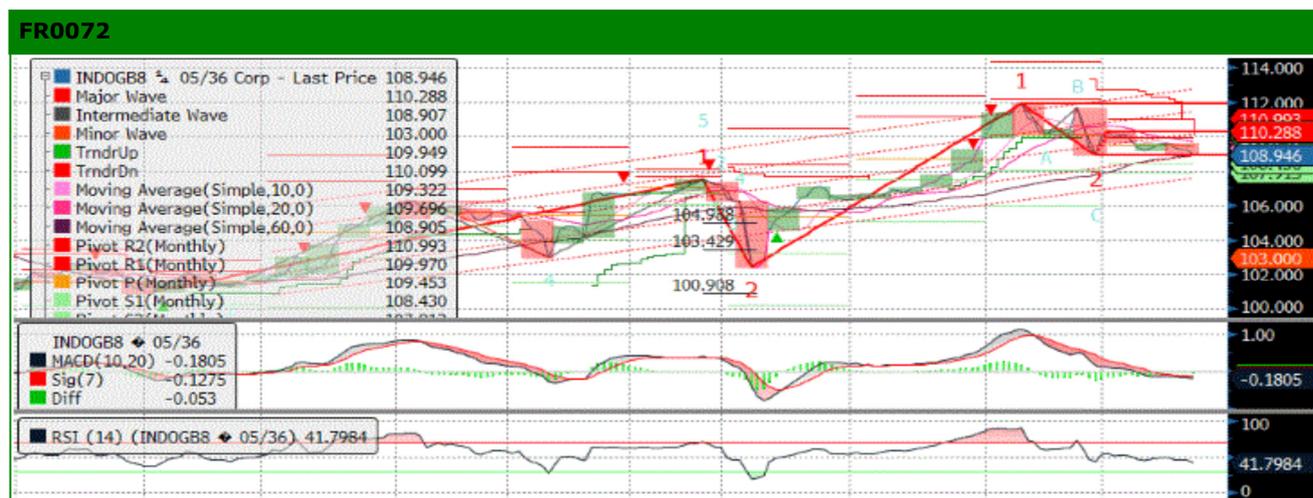
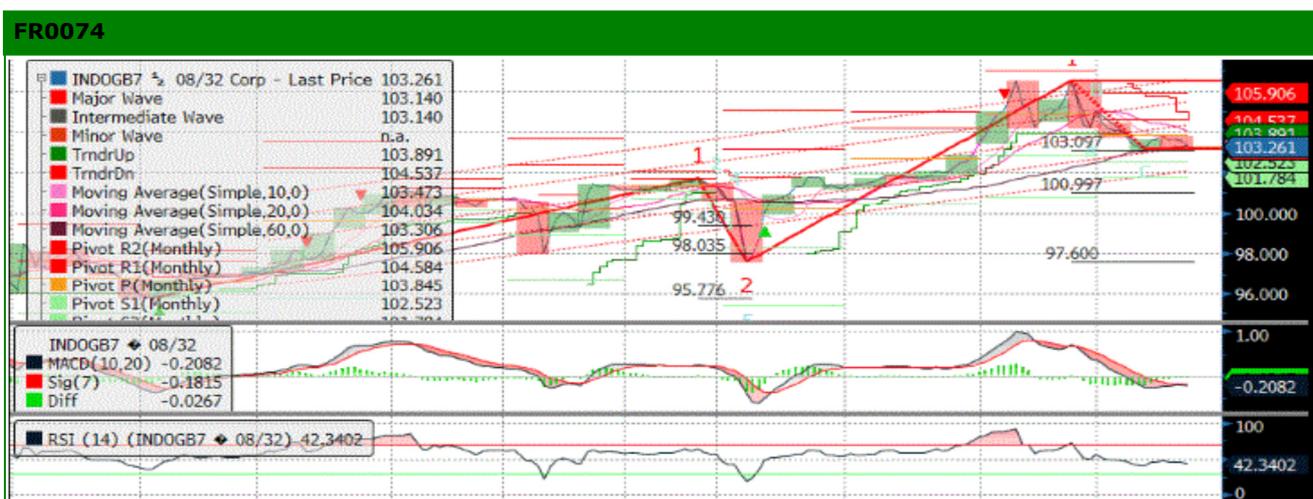
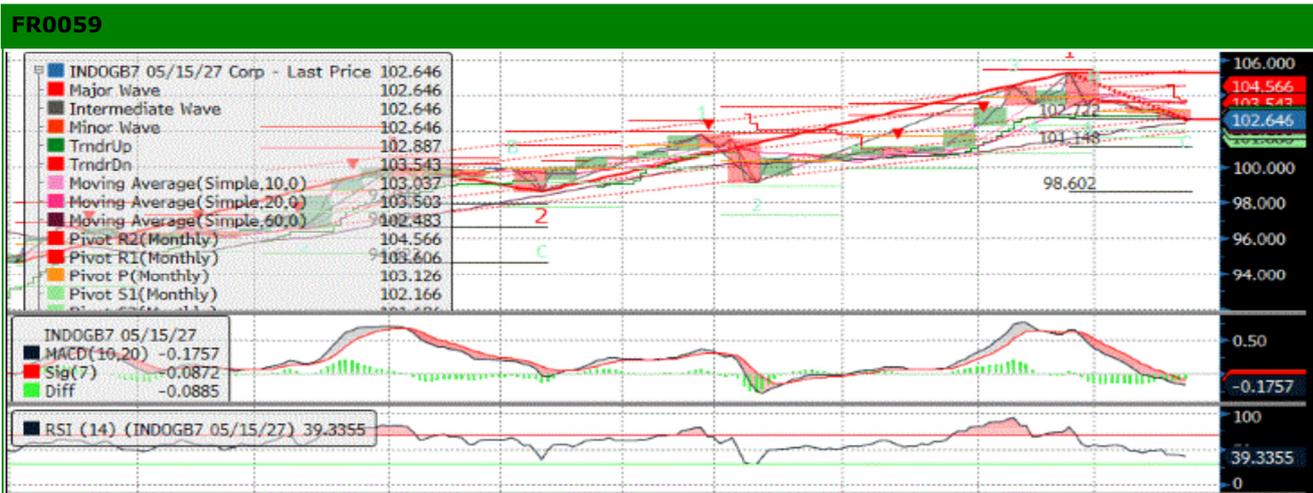
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Sep'17	19-Okt-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	581.68	608.11
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	31.3	29.22
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	31.3	29.22
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,433.96	1,427.69
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	96.35	99.84
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	257.98	261.74
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	819.37	809.27
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	139.97	141.57
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.27	86.52
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	55.53	53.04
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	117.49	117.28
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,046.93	2,065.02
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	43.82	-10.10





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.